

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pengembangan skala *self-love* remaja setelah melakukan beberapa tahapan dapat dilihat bahwa skala *self-love* remaja yang merupakan pengembangan aspek-aspek dari *self-love* Liming Xue dengan indikator yang disusun disesuaikan dengan kondisi remaja yang ada di Indonesia hasilnya dapat menjadi alat ukur untuk melihat kategorisasi *self-love* remaja. Hasil kesimpulan dari tahap ini yaitu semua aspek *self-love* dan indikator yang dibuat menjadi 46 item pernyataan dilakukan *expert judgement*. Dengan memvalidasi isi skala *self-love* melalui *expert judgement* atau penilaian ahli agar memiliki kualitas yang terjamin.

Hasilnya dari 46 item pernyataan ada beberapa item yang dilakukan perbaikan sesuai arahan dari ahli. Setelah perbaikan maka 46 item pernyataan ini siap dilakukan proses uji coba kelompok kecil. Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji coba hasil kesimpulannya pada tahapan uji coba kelompok kecil kepada 30 responden remaja akhir dengan usia 18 tahun sampai 22 tahun yang berdomisili di Pulau Jawa didapatkan bahwa uji validitas menghasilkan 31 item pernyataan valid dengan reliabilitas tinggi 0,927. Hasil kesimpulan uji coba di lapangan yang melibatkan 384 responden remaja akhir dengan usia 18 tahun sampai dengan 22 tahun yang berdomisili di Pulau Jawa menunjukkan bahwa 27 item pernyataan valid lolos dalam uji validitas dan dalam uji reliabilitas reliabel tinggi, angka reliabelnya 0,888. Selanjutnya refleksi hasil kesimpulannya. Hasil dari semua tahapan yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya menunjukkan bahwa skala *self-love* valid dan reliabel yang didapatkan dari hasil uji validitas dan reliabilitas.

#### **B. Saran**

1. Saran Bagi Remaja Akhir : Tumbuhkan rasa *self-love* di dalam diri Anda, kenali diri Anda sendiri secara mendalam, temukan kelebihan atau kelemahan yang ada di dalam diri Anda, tujuan hidup ataupun nilai yang ada di dalam diri.
2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya : Melakukan Pengembangan skala *self-love* lebih lanjut ataupun melakukan intervensi. Dapat melakukan uji coba dengan sampel yang lebih luas atau berkolaborasi dengan pihak lain agar data penelitian lebih akurat lagi dan hasilnya dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.